

ABSTRACT

Hestiwi, Elisabeth Susanti. 2019. *Designing a Recount Text Module for the 10th Grade of SMA Marsudirini Muntilan*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Although the curriculum 2013 was already implemented since 2013, *SMA Marsudirini Muntilan* did not have an English book which is based on curriculum 2013 until the year of 2017. Moreover, the students' mastery on writing skills was still low. The frequency of teaching writing skills was infrequent because the teacher's mastery on teaching writing skills was low. Therefore, this study attempted to develop a recount text module based on the students' need and the basic competences of curriculum 2013 to help the students in learning the material individually.

This study was aimed to answer the following two research questions: (1) how is a recount text module for Senior High School at *SMA Marsudirini Muntilan* designed? and (2) how does the design of a recount text module for Senior High School at *SMA Marsudirini Muntilan* look like?

In order to answer the first research question, the researcher used Research and Development method (R&D) and applied ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) instructional design. In collecting the data from Analysis phase, the researcher conducted a classroom observation, questionnaire distribution for 24 students in social class, and interviews with an English teacher and three students of social class. On formative evaluation, the researcher collected comments and suggestions from two English lecturers who are experts in Language Teaching Media. The researcher implemented the module to 24 students of social class. Meanwhile, on a summative evaluation, the researcher distributed a questionnaire to 24 students, an English teacher, and two English lecturers as experts in Language Teaching Media. In order to answer the second question, the researcher presented the revised version of the designed module and explained the detail parts of each section.

After conducting the research, the researcher concluded that the recount text module was well-developed based on standard scoring criteria which had been formulated. Based on the result of the questionnaire, most of the respondents agreed that the module was well-developed. As the final remark, the researcher hopes that the results of this study can be useful for building students' language and competencies on writing skills, and it can serve as a model for teachers to develop their own writing module.

Keywords: *design, module, recount text*

ABSTRAK

Hestiwi, Elisabeth Susanti. 2019. *Designing a Recount Text Module for the 10th Grade of SMA Marsudirini Muntilan*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Meskipun kurikulum 2013 sudah di terapkan sejak tahun 2013, SMA Marsudirini belum mempunyai buku pelajaran Bahasa Inggris yang berpedoman pada kurikulum 2013 sampai tahun 2017. Terlebih, kemampuan siswa dalam menulis rendah. Frekuensi pengajaran menulis juga rendah karena guru mengatakan bahwa penguasaan mengajar pada kemampuan menulis juga rendah. Karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengembangkan sebuah modul teks recount yang berdasar pada kebutuhan siswa dan kompeensi dasar kurikulum 2013 untuk membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan berikut: (1) bagaimanakah cara merancang sebuah modul teks recount untuk siswa Sekolah Menengah Atas di SMA Marsudirini Muntilan? dan (2) bagaimanakah penyajian sebuah modul teks recount untuk Siswa Menengah Atas di SMA Marsudirini Muntilan?

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dan mengaplikasikan desain instruksi ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi). Dalam mengumpulkan data pada langkah Analisis, peneliti melakukan observasi kelas, membagikan kuisisioner kepada 24 siswa di kelas ilmu pengetahuan sosial, dan melakukan wawancara dengan seorang guru Bahasa Inggris dan tiga siswa dari kelas ilmu pengetahuan sosial. Pada evaluasi formatif, peneliti mengumpulkan komentar dan saran dari dua dosen ahli dalam bidang Media Pengajaran Bahasa. Peneliti menerapkan modul kepada 24 siswa di kelas ilmu pengetahuan sosial. Sementara pada evaluasi sumatif, peneliti membagikan kuisisioner kepada 24 siswa, seorang guru Bahasa Inggris, dan dua dosen ahli pada bidang Media Pengajaran Bahasa. Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, peneliti mempresentasikan modul yang sudah direvisi dan menjelaskan bagian modul secara mendetail.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa modul teks recount telah dikembangkan dengan baik berdasarkan kriteria penilaian standar yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil dari kuisisioner, kebanyakan responden setuju jika modul dikembangkan dengan baik. Sebagai penutup, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan Bahasa dan kompetensi pada kemampuan menulis, dan juga dapat digunakna sebagai model bagi para guru untuk mengembangkan modul menulis mereka sendiri.

Kata Kunci: *design, module, recount text*